

UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER GOTONG ROYONG, INTEGRITAS, DAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 WRINGINANOM

Oleh:

Melina Rosalinda

Machful Indra Kurniawan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2026



Pendahuluan

- Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku sosial.
- Sekolah dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan kebiasaan dan kepribadian siswa. Nilai karakter seperti gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan sejak dini.
- Perkembangan teknologi dan perubahan pola interaksi sosial dapat menyebabkan siswa menjadi lebih individualis. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan nyata.
- SD Muhammadiyah 1 Wringinanom menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Masalah

- Bagaimana upaya sekolah dalam membentuk karakter gotong royong siswa?
- Bagaimana upaya sekolah dalam membentuk karakter integritas siswa?
- Bagaimana upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menggambarkan upaya sekolah dalam membentuk karakter gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial siswa di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom.
- Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.
- Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dilakukan secara terintegrasi melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Gotong royong dibentuk melalui kerja kelompok, piket kelas, kerja bakti, dan Green Friday. Integritas ditanamkan melalui pembiasaan jujur, disiplin, dan tanggung jawab, serta keteladanan guru melalui kegiatan seperti Business Day.
- Sementara itu, kepedulian sosial dikembangkan melalui kegiatan donasi, menjenguk teman yang sakit, dan berbagi.
- Pelaksanaan program didukung oleh guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah yang kondusif, tetapi masih menghadapi kendala berupa perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan dukungan keluarga.

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran dan budaya sekolah. Pendidikan karakter tidak hanya disampaikan melalui teori, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan pengalaman langsung siswa.
- Gotong royong dibentuk melalui kerja kelompok, piket kelas, kerja bakti, dan kegiatan Green Friday. Kegiatan tersebut melatih siswa untuk bekerja sama, berbagi tugas, saling membantu, serta bertanggung jawab terhadap kepentingan bersama.
- Integritas dikembangkan melalui pembiasaan jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan Business Day menjadi contoh penerapan nyata karena siswa belajar melakukan transaksi secara jujur, bertanggung jawab terhadap uang, menaati aturan, dan menghargai kepercayaan orang lain.

Pembahasan

- Kepedulian sosial ditanamkan melalui kegiatan donasi, menjenguk teman yang sakit, dan berbagi dengan masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami kondisi orang lain, meningkatkan empati, dan membangun solidaritas.
- Keteladanan guru menjadi bagian penting karena siswa tidak hanya menerima arahan, tetapi juga mencontoh perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Keberhasilan pendidikan karakter didukung oleh komitmen guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah yang kondusif. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan dukungan dari keluarga.
- Secara keseluruhan, penelitian menegaskan bahwa pendidikan karakter akan lebih bermakna apabila dilakukan secara konsisten melalui kegiatan nyata dan melibatkan seluruh warga sekolah.

Temuan Penting Penelitian

- Dalam penelitian ini ditemukan hal penting berupa Pembentukan karakter siswa menjadi lebih efektif ketika nilai gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial tidak hanya diajarkan sebagai materi, tetapi dibiasakan dan dipraktikkan melalui kegiatan nyata, keteladanan guru, serta budaya sekolah secara konsisten.

Manfaat Penelitian

- Bagi Sekolah: Penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan program pendidikan karakter, khususnya karakter gotong royong, integritas, dan kepedulian sosial melalui kegiatan sekolah yang terintegrasi.
- Bagi Guru: Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan pembiasaan yang dapat menanamkan nilai gotong royong, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial kepada siswa.
- Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa membiasakan perilaku bekerja sama, saling membantu, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan peka terhadap lingkungan sekitar.

Referensi

- S. S. Aulia and D. B. Arif, "Implementasi gerakan penguatan pendidikan karakter sebagai wahana pendidikan nilai Implementation of the movement to strengthen character education as value education," pp. 234–243, 2022.
- [2] M. M. Silviana Suherman, Anita Trisiana, "ANALISIS LISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENANAMKAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN KELAS IV SD NEGERI MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN II PELAJARAN 2024/2025," vol. 10, no. September, 2025.
- [3] R. S. S. M. Riadatus Solihah, "PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERINTEGRASI SOCIAL EMOTIONAL LEARNING TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA KELAS 3 SD NEGERI 1 SETANGGOR SELATAN," J. Ilm. Pendidik. dasar, vol. 10, no. September, pp. 317–327, 2025.
- [4] A. P. Sari and C. K. Sari, "PERAN KURIKULUM NASIONAL DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER," vol. 23, no. 1, pp. 65–71, 2025.
- [5] M. Yusuf and M. Muhammadiyah, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Gotong Royong Berbasis Pengalaman Di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Bulurokeng Implementation of Experience-Based Environmental Care and Mutual Cooperation Character Education at UPT SPF SD Negeri Pendahuluan Metode Penelitian," vol. 5, no. 2, pp. 188–196, 2025, doi: 10.35965/bje.v5i2.5279.

Referensi

- U. N. Sholikhah and N. Oktaviarini, "Analisis Karakter Gotong Royong Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 1 Rejotangan," JUPEIS J. Pendidik. dan Ilmu Sos., vol. 4, no. 3, pp. 189–195, 2025, doi: 10.57218/jupeis.vol4.iss3.1682.
- [7] M. A. Nawawi, I. Yatri, E. Septiana, and N. Khusna, "PERAN KARAKTER GOTONG ROYONG DALAM MEMBANGUN INTEGRITAS SERTA RASA TANGGUNG JAWAB SISWA DI SEKOLAH DASAR," vol. 09, no. September, 2024.
- [8] Bukhori muslim, "Karakter, Manajemen Pendidikan Intrakurikuler, Kegiatan Pembangunan, M I Jakarta, U I N," vol. 3, no. September, 2021, doi: <https://doi.org/10.33367/jjee.v3i2.1799>.
- [9] A. Khaira, D. Cynthia, and C. K. Sari, "Membangun Generasi Berintegrasi : Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Nasional," vol. 2, 2025.
- [10] A. W. Oktavianto, "Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar," vol. 3, pp. 8623–8636, 2023.
- [11] V. Tristiana and U. M. Surakarta, "IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education," vol. 7, no. 2, 2023.
- [12] K. F. S. & T. Hamami, "D.Ekstrakurikuler," vol. 8, pp. 159–177, 2020.
- [13] Regina Oktriani, dkk. "INTEGRASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR," vol. 10, pp. 460–468, 2025.
- [14] "Sugiyono 2023.pdf."

Referensi

- [15] N. Noppitasari and T. Budiharto, "Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar," J. UNS, vol. 11, no. 449, pp. 12–17, 2023, doi: <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i6.77729>.
- [16] M. Badrun, P. A. Pendidikan, U. M. Pringsewu, and P. Utara, "PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH PENGGERAK SD NEGERI 1 SIDOREJO KABUPATEN TANGGAMUS," vol. 11, no. 1, pp. 18–26, 2025.
- [17] Rimadhani Khusnul Hayati, "Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar," J. basicedu, vol. 6, no. 4, pp. 6419–6427, 2022.
- [18] niwi sruti handayani dyah saraswati, fine reffiane, ervina eka subekti, "ANALISIS PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA KEGIATAN GOTONG ROYONG PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI MUKTIHARJO," vol. 09, pp. 4266–4278, 2023.
- [19] M. D. Utami and M. Nizaar, "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," vol. 3, pp. 121–128, 2023.
- [20] M. Irfhan, "Integritas Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya pada Aspek Kehidupan," vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2021.
- [21] R. Handayani, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah," pp. 605–614, 2025.

